



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi dibutuhkan oleh setiap manusia untuk berkomunikasi, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Manusia mulai menggunakan internet sebagai media berkomunikasi dengan manusia yang lainnya. Dengan adanya internet dapat membawa sebuah perubahan besar saat manusia berkomunikasi dan berinteraksi.

Menurut Mulyana (2017:46), setiap manusia dapat dengan mudah untuk mendapatkan atau menyampaikan sebuah informasi dengan jangkauan waktu relatif singkat. Kata komunikasi atau *communication* pada bahasa inggris, sedangkan dari bahasa latin *communis* memiliki arti “sama”, sedangkan *communico* atau *communicare* “membuat sama” (to make common). Kehadiran media menggunakan segala kelebihannya telah menjadi bagian hidup setiap manusia.

Dengan menggunakan internet membuat arus komunikasi menjadi seakan tanpa batas dan dapat mempermudah setiap manusia. Menurut Krisanto (2014:1), internet adalah satu bentuk media komunikasi dan informasi interaktif, mengapa internet begitu banyak digemari oleh publik, karena kecepatan dalam mengirimkan sebuah informasi dapat membantu manusia untuk bekerja dalam bidang apapun terutama pada bidang yang menggunakan akses jejaring internet. Tak heran jika saat ini informasi dapat menyebar begitu cepat.

Perkembangan media sosial yang sangat pesat dinilai dibutuhkan oleh publik, karena dapat mempermudah publik untuk memperoleh dan membagikan informasi kepada pengguna lainnya. Dengan adanya media sosial, membuat proses publikasi menjadi lebih komunikatif karena penyampaian informasi dibantu dengan menggunakan infografis sebagai mediana. Infografis erat kaitannya dengan desain komunikasi visual, karena keduanya saling berhubungan satu sama lain untuk membuat suatu kesatuan (*unity*).

Menurut Saptodewo dalam Jurnal “Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik” (2014:194), Infografis berasal dari bahasa inggris yaitu *Infographics* merupakan singkatan dari *information* dan *graphics* merupakan bentuk dari visualisasi data untuk menyampaikan sebuah *information* kepada publik agar lebih mudah dipahami. Publikasi informasi adalah sebuah kegiatan penyebaran informasi yang berbentuk teks, visual dan gambar atau bisa disatukan menjadi sebuah infografis tentunya mengandung informasi yang ditunjukkan untuk publik atau individu tertentu. Dengan adanya publikasi memudahkan publik untuk mendapatkan dan menyebarkan sebuah informasi terkait Kementerian Perindustrian dapat dilakukan melalui komunikasi sosial atau media sosial.

Menurut Krum dalam jurnal Kurniasih yang berjudul “Infografis” (2016), infografis memiliki tujuan yang sama dengan *public speaking*, yaitu menjadi media penyebaran informasi, dapat menghibur dan mempengaruhi pembaca dengan argumentasi yang berbeda setiap desainnya, sehingga mendapatkan perhatian dari para pembaca. Desain infografis yang dibuat oleh desainer Humas Kemenperin menggunakan bentuk infografis statis dimana berbentuk gambar tidak bergerak, desain infografis statis merupakan jenis paling umum yang seringkali digunakan oleh para desainer, digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi sesuai

dengan kebutuhan publikasi. Seperti menggunakan media sosial Instagram, Twitter dan Facebook. Ide dan kreativitas tidak hanya diandalkan oleh seorang desainer dalam proses produksi pembuatan infografis dan juga harus memperhatikan peraturan dalam ketentuan yang sudah ditetapkan oleh suatu organisasi, perusahaan dan instansi pemerintah.

Desain dibuat untuk membantu publik saat akan mendapatkan informasi yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Publik dinilai lebih menyukai informasi yang dipadukan dengan beberapa warna, *font* yang menarik, tata letak yang sesuai hingga gambar dan elemen pendukung suatu desain. Desain yang sudah dibuat dibantu dengan media sosial sebagai media publikasi informasi Humas Kemenperin, karena dinilai lebih efektif dan efisien saat akan menyampaikan sebuah informasi kepada public, kini public sudah mulai meninggalkan media konvensional seperti media massa dan menggunakan media sosial untuk mendapatkan sebuah informasi.

Kementerian Perindustrian atau biasa disebut dengan Kemenperin, adalah salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang kegiatan industri nasional. Humas Kemenperin termasuk kedalam Humas pemerintah, karena Kemenperin merupakan Lembaga pemerintah yang mana anggarannya diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Ada perbedaan antara Humas pemerintahan dengan non pemerintahan. Perbedaan tersebut jelas terlihat pada tujuan yang dilakukan dari kegiatan humas pada Lembaga ini.

Tujuan kegiatan Humas pemerintah merupakan badan publik yang menyediakan informasi yang berorientasi pada hal-hal yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan publik, Kemenperin menjadikan *platform* digital seperti Instagram, Twitter dan Facebook kedalam publikasi informasi yang akan dibagikan kepada publik berbentuk infografis yang menarik. Setiap desainer pasti memiliki kendala atau hambatan saat proses pembuatan desain infografis seperti, hambatan teknis dan non teknis. Serta desainer juga harus memahami bagaimana ia dapat memecahkan permasalahan yang baik, desainer juga dituntut untuk dapat membuat desain infografis yang menarik perhatian publik dengan ketentuan dan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Kemenperin.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses produksi infografis media sosial di Humas Kemenperin?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi yang dialami dalam proses produksi infografis media sosial di Humas Kemenperin?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses produksi infografis media sosial di Humas Kemenperin.
- 2) Menjelaskan apa saja hambatan dan solusi yang dialami dalam proses produksi infografis media sosial di Humas Kemenperin.